

PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA YANG DIAJARKAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* DENGAN MENGGUNAKAN MASALAH *OPEN ENDED* DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 DOLOK PARDAMEAN

Hariyadi Sinaga (409111034)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar melalui model *mind mapping* berbeda dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar melalui model *direct instruction* dalam menyelesaikan masalah *open ended* pada materi teorema Pythagoras di kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Pardamean T.A 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Pardamean. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas VIII5 (kelas eksperimen A) diajar menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan kelas VIII4 (kelas eksperimen B) diajar menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Instrumen penelitian ini berupa pretest dan posttest yang berbentuk essay dan berjumlah 5 soal. Sebelum instrumen diberikan pada siswa terlebih dahulu divalidkan kepada dua orang dosen matematika dan guru matematika.

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Normalitas diuji dengan menggunakan teknik Lilliefors dan homogenitas dengan menggunakan uji F. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan homogen.

Uji hipotesis, dari perhitungan data siswa diperoleh $-t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $(-1,997 < 0,227 < 1,997)$ sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar melalui model *mind mapping* tidak berbeda dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar melalui model *direct instruction* dalam menyelesaikan masalah *open ended* pada materi teorema Pythagoras di kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Pardamean T.A. 2013/2014. Demikian juga untuk aspek pemahaman terhadap masalah, melaksanakan perencanaan penyelesaian masalah, dan melihat kembali penyelesaian, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar melalui model *mind mapping* tidak berbeda dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar melalui model *direct instruction*.